





Metadata Statistik

disampaikan pada Koordinasi Penghimpunan Metadata Statistik Provinsi Riau

Direktorat Diseminasi Statistik



Pekanbaru, 22 September 2023



menurut UU No.16/1997 tentang Statistik



Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.



Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.



Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional



Karakteristik Kegiatan Statistik



Menghasilkan suatu statistik

- 2
- Mencakup keseluruhan tahapan proses bisnis statistik
- i. Perencanaan, Pengumpulan, Pemeriksaan, Penyebarluasan
- ii. Identifikasi kebutuhan, Perancangan, Pembangunan, Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, Diseminasi, Evaluasi

Cara Pengumpulan Data



Sensus/Pendataan Lengkap

Pencacahan semua unit populasi untuk memperoleh karakteristik populasi pada saat tertentu.



Survei

Pencacahan sampel/sebagian unit populasi untuk memperkirakan karakteristik populasi pada saat tertentu



Kompilasi Produk Administrasi (Kompromin)

Pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan/atau masyarakat



Cara Lain sesuai Perkembangan TI

Pemanfaatan internet dan media sosial untuk pengumpulan data statistik.



KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI (Kompromin)



Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat

(UU No.16/1997 tentang Statistik)



Ruang Lingkup



Menghasilkan suatu indikator statistik

Tidak termasuk kegiatan-kegiatan yang hanya mengkompilasi datadata sekunder kemudian dibuat dalam suatu publikasi dan tidak menghasilkan suatu indikator baru



Sumber data berupa data sekunder/catatan administrasi yang ada pada suatu lembaga/organisasi



Satu kegiatan kompromin mencakup keseluruhan tahapan proses bisnis statistik mulai dari perencanaan sampai dengan penyebarluasan/ evaluasi





Contoh Kegiatan Statistik (Kompromin)

Kompilasi Statistik Kependudukan

Statistik kependudukan memanfaatkan data administratif dari catatan kependudukan seperti kartu keluarga, akta kelahiran, akta kematian, dan dokumen lainnya untuk menghasilkan informasi mengenai jumlah penduduk, tingkat kelahiran dan kematian, dan komposisi penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin, wilayah, dan lain-lain.

Kompilasi Statistik Pendidikan

Statistik pendidikan menggunakan data administratif dari lembaga pendidikan seperti sekolah, universitas, dan lembaga pelatihan untuk menghasilkan informasi mengenai jumlah siswa, guru, tenaga kependidikan, fasilitas pendidikan, dan lainlain.





Contoh Kegiatan Statistik (Kompromin)

Kompilasi Statistik Kesehatan

Statistik kesehatan memanfaatkan data administratif dari layanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik, puskesmas, dan laboratorium untuk menghasilkan informasi mengenai jumlah pasien, penyakit, tindakan medis, obat-obatan, dan lain-lain.

Kompilasi Statistik Ketenagakerjaan

Statistik ketenagakerjaan menggunakan data administratif dari lembaga pemerintah atau badan usaha seperti Kementerian Tenaga Kerja, BPJS Ketenagakerjaan, dan perusahaan untuk menghasilkan informasi mengenai jumlah tenaga kerja, jenis pekerjaan, pendapatan, dan lain-lain.





Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan metadata

Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia



Apa itu Metadata?

Metadata adalah informasi terstruktur yang mendeskripsikan suatu informasi dan menjadikannya mudah ditemukan, digunakan, atau dikelola. Metadata sering disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi.

METADATA STATISTIK

Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan Data, menjelaskan Data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi Data



Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan metadata



Informasi dalam metadata harus mengikuti struktur dan format yang baku



Struktur dan format metadata baku dari data statistik ditetapkan oleh BPS sebagai pembina data tingkat pusat

Metadata adalah DNA Data **Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020** tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik mengatur 3 jenis metadata statistik:

Metadata Statistik - Kegiatan (MS-Keg)

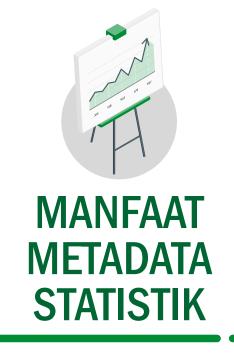
- Identitas Kegiatan Statistik
- Blok I. Penyelenggara
- Blok II. Penanggung Jawab
- Blok III. Perencanaan dan Persiapan
- Blok IV. Desain Kegiatan
- Blok V. Desain Sampel
- Blok VI. Pengumpulan Data
- Blok VII. Pengolahan dan Analisis
- Blok VIII. Diseminasi Hasil

Metadata Statistik - Variabel (MS-Var)

- Nama Variabel
- Alias
- Konsep
- Definisi
- Referensi Pemilihan
- Referensi Waktu
- Tipe Data
- Klasifikasi Isian
- Kalimat Pertanyaan
- Apakah Variabel dapat Diakses Umum

Metadata Statistik - Indikator (MS-Ind)

- Nama Indikator
- Konsep
- Definisi
- Interpretasi
- Metode/Rumus Penghitungan
- Ukuran
- Satuan
- Klasifikasi
- Publikasi indikator pembangun
- Nama Indikator Pembangun
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
- Nama Variabel Pembangun
- Level Estimasi
- Dapat Diakses Umum



Pembina Data Mengukur kematangan penyelenggaraan statistik, dan arah strategi pembinaan statistik

Produsen Data Menghindari duplikasi kegiatan, efisiensi anggaran, peningkatan nilai organisasi tentang tata kelola informasi

Walidata

Memudahkan interpretasi data, pengelolaan data, dokumentasi, pengendalian mutu

Pengguna Data Memudahkan interpretasi data, ketepatan perumusan kesimpulan, memudahkan pencarian data



KEGIATAN STATISTIK YANG METADATANYA DILAPORKAN KE BPS

- Kegiatan statistik menghasilkan data melalui proses perencanaan, pengumpulan data, pemeriksaan data, dan penyebarluasan data (GSBPM).
- Metode dan cara pengumpulan data mengikuti kaidah statistik, dapat dengan cara Pencacahan lengkap/sensus, survei, kompilasi produk administrasi, atau cara lain sesuai perkembangan TI.
- Kegiatan statistik menghasilkan atau menyediakan data dan/atau indikator yang bermanfaat untuk mendukung Pembangunan Nasional/Daerah.
- Data dan/atau indikator yang dihasilkan dapat diakses untuk umum (sektoral).



Metadata Statistik dalam Satu Data Indonesia



Perencanaan Data



Pengumpulan Data



Pemeriksaan Data



Penyebarluasan Data

Tahapan Penyelenggaraan Satu Data Indonesia

- 1. Identifikasi kebutuhan
- 2. Pengecekan standar data statistik
- 3. Pengajuan atau pemutakhiran standar data, jika belum tersedia
- 4. Penyusunan metadata kegiatan (berdasarkan dokumen perencanaan
- 5. Rekomendasi kegiatan statistik

kegiatan)

- Penerapan standar data statistik pada kuesioner dan data hasil pengumpulan
- Penyusunan metadata variabel (berdasarkan instrumen pengumpulan data)
- Penggunaan kode referensi dan/atau data induk

- Penggunaan standar data untuk pengolahan data dan analisis
- Penyusunan metadata indikator

(berdasarkan dokumen pengolahan data)

Data yang disebarluaskan memenuhi prinsip SDI

- ✓ Standar data statistik
- ✓ Metadata statistik
- ✓ Kode referensi
- ✓ Interoperabilitas data



PELAKSANA METADATA STATISTIK SEKTORAL

Perpres No. 39 Tahun 2019



Produsen Data

- Menghasilkan data sesuai dengan prinsip SDI (salah satunya data yang dihasilkan harus dilengkapi dengan metadata)
- Menyampaikan data dan metadata kepada walidata



- Mengumpulkan, memeriksa kesesuaian data, dan mengelola data yang disampaikan oleh produsen data sesuai dengan prinsip SDI
- Menyebarluaskan data, metadata, kode referensi, dan data induk di Portal SDI



 Menetapkan struktur yang baku dan format yang baku dari metadata yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau instansi daerah





ALUR PEMERIKSAAN METADATA

(termasuk pengecekan konsep, definisi, klasifikasi, satuan, ukuran pada SDSN)

Walidata Tingkat Daerah (kab/kota dan provinsi)

- Memeriksa metadata statistik di tingkat daerah.
- Mengidentifikasi kondef, klasifikasi, satuan, dan ukuran yang tidak ada di SDSN.
- Mengkoordinasikan produsen data tingkat daerah secara berjenjang untuk merumuskan kondef, klasifikasi, satuan, dan ukuran suatu variabel atau indikator yang belum terdaftar pada SDSN
- Mengajukan standar data statistik sesuai peraturan yang berlaku

Pembina Data

- Memeriksa dan verifikasi metadata statistik di wilayahnya dan 1 tingkat di bawahnya.
- Menelaah standar data yang diajukan walidata.
- Menetapkan SDSN.





DOKUMEN YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN METADATA STATISTIK

- Buku panduan dan kuesioner pengumpulan data
 (memuat konsep dan definisi variabel, klasifikasi isian variabel, kalimat pertanyaan)
- Buku panduan teknis, Kerangka Acuan Kerja (KAK), proposal kegiatan
 (memuat desain kegiatan statistik, metodologi, jumlah sampel dan petugas, rumus estimasi
 (jika dilakukan), jadwal, produk diseminasi, disagregasi penyajian data, dll)
- Rancangan tabulasi, buku analisis hasil kegiatan statistik
 (memuat rumus indikator, klasifikasi indikator, satuan, ukuran, serta konsep dan definisi indikator)
- Formulir metadata statistik MS-Keg, MS-Var, MS-Ind (dapat berupa softcopy, aplikasi, atau hardcopy)



PROSES BISNIS PELAPORAN/PENGUMPULAN METADATA STATISTIK



1. PENYUSUNAN METADATA

Produsen Data

mengumpulkan dokumen kegiatan statistik yang mendukung isian atribut formulir MS (panduan, kuesioner, dokumen pengolahan data, publikasi)

3. PEMERIKSAAN

Role APPROVAL Walidata

memeriksa kelengkapan formulir MS dan isiannya

Role APPROVAL Pembina Data

mengesahkan metadata statistik untuk dapat dipublikasikan





SINKRONISASI DATA DENGAN METADATA

Memastikan kesesuaian Data dengan Metadatanya

Melakukan adjudikasi Data dan Metadata

Menyajikan data dalam bentuk tabel di website yang disertai dengan metadata



